

PELESTARIAN ALAM DALAM BENTUK KOMIK

KARYA AKHIR

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh :

ARY LEO BERMANA

72790/2006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

Pelestarian Alam Dalam Bentuk Kermik

Nama : Ary Leo Bernama
NIM/BBP : 727902006
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2012

Disetujui untuk Ujian:

Dosen pembimbing I,



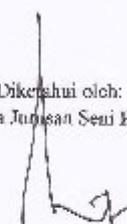
Drs. Syafwan, M. Si.
NIP. 19570101.198103.1.010

Dosen Pembimbing II,



Drs. Abdul Hafiz, M. Pd.
NIP. 19590524.198602.1.001

Diketahui oleh:
Kema Jurusan Seni Rupa



Dr. Yahya, M. Pd.
NIP. 19640107.199001.1.001

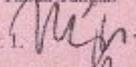
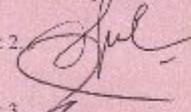
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelestarian Alam Dalam Bentuk Komik
Nama : Ary Leo Bonmana
NIM : 72790
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 13 Januari 2012

Tim Penguji:

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ariusmedi, M. Sn. NIP. 19620602.198903.1.003	: 1. 
2. Sekretaris	: Hendra Afriwan, S.Sn., M.Sn. NIP. 19770401.200812.1.002	: 2. 
3. Anggota	: Ishakawi, S.Pd., M.Ds. NIP. 19621115.198911.1001	: 3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ary Leo Bermana

NIM : 72790

Adalah salah satu peserta ujian karya akhir dengan judul :

Pelestarian Alam Dalam Bentuk Komik

Pada Semester : ganjil tahun 2012 dengan ini menyatakan bahwa saya :

BERSEDIA

Menyerahkan dua buah karya saya, yang dipilih oleh Tim Koleksi Panitia Ujian Karya Akhir ke Jurusan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang dengan judul :

1. Tolong Jaga Aku
2. Tolong Jaga Aku

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dengan kesadaran serta tanpa paksaan. Terima Kasih.

Padang, 2 Januari 2012

Saya yang menyatakan,


Ary Leo Bermana

NIM.72790

HALAMAN PERSEMBAHAN

سَمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Tunjukilah kami jalan yang lurus. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat. (Al Faatihah : 6-7).

Segala puji, hidup, mati, mimpi dan sujudku hanya kepada Allah SWT, penguasa tunggal alam semesta yang telah memberikan hidup, kesempatan, ilmu, kasih sayang, dan semua kenikmatan. Shalawat kepada nabi **Muhammad SAW**, teladan manusia. Terima kasih dan bangga untuk kedua orang tuaku **Abak** dan **Amak** (insyaallah santa lai tacapai sado harapan wak basamo mak). Tarimo kasih ambo sampaikan ka keluarga besar di Bukittinggi yang telah banyak maagiah samangaik sahingga ambo bisa juo untuak wisuda (ambo buktikan ka sado-sadonyo kalau ambo pasti bisa untuak sukses....Amiin).

Miftahul Jannah (si iduang unik yang alah banyak mambantu jo maagiah dorongan dan masukan, mudah-mudahan sampai juo cita-cita wak yo tuik..haha (kangesken)). Kuyuk (untuang-untuang sukses bukak kadai di Lubuak Basuang). Codoik (baranak lah li). Kawan-kawan ambo sa-BP jurusan Seni Rupa jo Teknik Mesin (taragak kumpua-kumpua model dulu baliak). Kos Kijang 3 no.4 yang banyak bana sejarah jo kenang-kenangannyo (bilo wak model tu baliak, taragak mambae kapalo si Hengki gapuak, mandok-mandok dari pak kos, lepring in the kost...hahaha). Kawan-kawan di Krakatau City yang samo-samo saperjuangan. DX (Army....bilo wak makan minas di by pass liak ex), Tonyek (candu baik FU ri), Nonoik (bercinta se karajo kawan, kawin lah lai).

Kajai (yang selalu langang n slowly), Andan yang lah jadi miliarder muda (kawan ambo dari SMA yang sabaun yang lah banyak pitihnyo kini...lah jadi uda-uda..hahaha)

Mbah Sonde, Olviyandra sebagai Suhu ambo. Pak Syafwan (selama bimbingan dengan bapak saya jadi tahu makna memaksimalkan kemampuan, terima kasih pak), pak Hafiz (pembimbing yang sangat keren).

Labuih yang unik (kajalah wisuda Juni Fer), Enda Rotama Muaro Cinto yang bercinta jo junior (semangat taruih nda, mudah-mudahan samo-samo sukses wak bisuak ko), Dedew jo Dana yang alah banyak mambantu (samo juo wak wisuda jadinya). Cingkur (titip salam samo papa ngkur). Kareta BEAT yang lah jadi sohib ambo (kama-kama baduo se taruih). Kawan-kawan di Tarok (bilo lah wak bakumpua baliak ko). Tarimo kasih banyak kawan-kawan sadonyo.

Dan kami tidak menciptakan langit dan bumi dan segala apa yang ada diantara keduanya dengan main-main. (Al-Anbiya: 16).

ABSTRAK

Ary Leo Bermana. 2011. "Pelestarian Alam Dalam Bentuk Komik". *Karya Akhir*. Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Pemanasan global atau dikenal juga dengan global *warming* merupakan kejadian meningkatnya temperatur rata-rata atmosfer, laut dan daratan bumi. Pada saat ini, bumi menghadapi pemanasan yang cepat, menurut para ilmuwan dianggap disebabkan oleh aktifitas manusia. Penyebab utama pemanasan ini adalah pembakaran bahan bakar fosil, seperti batu bara, minyak bumi, dan gas alam, yang melepaskan karbondioksida dan gas-gas lainnya yang dikenal sebagai gas rumah kaca ke atmosfer. Dampak dari pemanasan global yang banyak terjadi, salah satu contohnya adalah meningkatnya suhu bumi.

Oleh karena itu, penting sekali masyarakat sadar akan hal tersebut. Alam sangat berguna bagi kehidupan, tidak hanya bagi manusia, hewan dan tumbuhan pun juga sangat membutuhkan alam untuk kelangsungan hidup mereka. Oleh sebab itu, sangat penting menjaga dan memelihara kelestarian alam sekitar. Karena alasan tersebut, akan sangat menarik bila diteliti atau dijadikan objek dalam karya seni.

Tujuan penelitian ini adalah: (a) Mengungkapkan kondisi yang cukup memprihatinkan yakni tentang masalah pelestarian alam yang memprihatinkan dalam bentuk komik. Karena masalah lingkungan alam ini belum banyak yang mengangkatnya ke tengah-tengah masyarakat dalam bentuk pembuatan komik. (b) Mengajak dan menginformasikan kepada masyarakat, arti penting dalam menjaga alam sekitar. (c) Menumbuhkan kesadaran dari dini kepada anak-anak untuk dapat menjaga dan memelihara alam sekitar.

Proses mewujudkan karya akhir ini menggunakan beberapa tahapan, yaitu: pertama *persiapan*, mencari ide-ide seni berdasarkan pada referensi tentang pemanasan global dari berbagai media dan *survey* langsung ke lingkungan sekitar. Kedua *elaborasi*, menganalisis data. Ketiga *sintesis*, menyusun jadwal pelaksanaan. Keempat *Realisasi konsep*, menyusun skenario cerita. Kelima *Penyelesaian*, melanjutkan skenario menjadi sebuah karya komik.

Kesimpulan dari karya akhir ini adalah alam merupakan sisi penting kehidupan manusia di dunia. Sudah selayaknya manusia memberikan ruang tumbuh dan berkembang makhluk lain, tak semata dimonopoli untuk memanjakan nafsu manusia terhadap alam. Alam juga merupakan aset berharga demi kelangsungan hidup manusia, maka sudah seharusnya menghargai dan menjaganya, agar alam bersahabat dengan manusia.

KATA PENGANTAR

Segala pujian dan syukur kepada Allah SWT, karena dengan rahmat, kasih sayang, serta keluasan ilmu-Nya penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul “Pelestarian Alam Dalam Bentuk Komik”. Shalawat dan salam pada Nabi Muhammad SAW, teladan manusia. Karya akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan seni rupa.

Dalam penulisan karya akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- (1). Dr. Yahya, M. Pd. Selaku ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP padang.
- (2) Drs. Syafwan, M.Si. sebagai pembimbing I.
- (3) Drs. Abd. Hafiz sebagai pembimbing II.
- (4) Drs. Ariusmedi, M.Sn. sebagai penguji.
- (5) Hendra Afriwan, S.sn., M. Sn sebagai penguji.
- (7) Ishakawi, S.Pd., M.Ds. sebagai penguji.
- (8) Bapak dan ibuk Dosen Fakultas Bahasa dan Seni UNP.
- (9) Rekan-rekan mahasiswa jurusan Seni Rupa UNP, yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penulisan laporan karya akhir ini.
- (10) Semua pihak yang telah membantu memberikan bantuan moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah S.W.T membalas semua kebaikannya, Amin.

Semoga segala bentuk bantuan yang diberikan menjadi catatan amal baik disisi Allah SWT. Penulis mengharapkan karya akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	4
C. Orisinalitas.....	5
D. Tujuan dan Manfaat.....	5
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan	
1. Sejarah Komik Indonesia.....	7
2. Sejarah Komik Barat.....	11
3. Jenis-Jenis Komik.....	15
4. Alam.....	16
5. Teori Warna.....	19
6. Prinsip dan Unsur-unsur Seni Rupa.....	23
B. Landasan Penciptaan.....	23
C. Tema/ Ide/ Judul.....	24
D. Konsep Perwujudan/ Panggarapan.....	24

BAB III METODE/ PROSES PENCIPTAAN

A. Perwujudan Ide-Ide Seni.....	26
B. Jadwal Pelaksanaan Karya Akhir.....	31

BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA

A. Skenario	
1. Cerita.....	32
a. Tentang Alam.....	33
b. Rencana atau Misi.....	36
c. Jangan Bakar Hutan.....	38
d. Menjalankan Rencana/Misi.....	42
2. Sketsa Manual.....	45
B. Deskripsi dan Pembahasan Karya.....	48
1. Sampul dan Kata Pengantar.....	48
2. Kata Pembuka.....	50
3. Tentang Alam.....	51
4. Rencana/Misi.....	67
5. Jangan Bakar Hutan.....	77
6. Menjalankan Misi.....	89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1, Naruto (komik Jepang/ <i>manga</i>).....	11
2. Gambar 2, <i>Marvel Comics</i> (komik Amerika).....	14
3. Gambar 3, <i>20th Century Boys</i> (komik Jepang/ <i>manga</i>).....	15
4. Gambar 4, Pembakaran Hutan.....	18
5. Gambar 5, Sketsa Manual Bekas Pembakaran Hutan (halaman 23).....	45
6. Gambar 6, Sketsa Manual Dialog Bu Guru Manda menerangkan tentang Alam pada murid dikelas (Halaman 11)	45
7. Gambar 7, Sketsa Manual Dialog ekspresi Bima karena hujan telah berhenti (Halaman 18)	46
8. Gambar 8, Sketsa Manual Dialaog Bima dengan Mia, serta Beni	
9. (Halaman 21).....	46
10. Gambar 9, Sketsa Manual Dialog seorang pengembara bernama Arif yang sedang mencari pekerjaan (Halaman 28)	47
11. Gambar 10, Sketsa Manual Dialog Acil yang sedang menerangkan tentang dampak buruk pembakaran hutan (Halaman 36)	47
12. Gambar 12, Sampul	48
13. Gambar 13, Kata Pengantar	49
14. Gambar 14, Kata Pembuka.....	50
15. Gambar 15, Pembukaan BAB I.....	53
16. Gambar 16 – 21, Narasi yang menceritakan tentang Kondisi Alam.....	54
17. Gambar 22, Dialog bu guru Manda yang sedang menjelaskan tentang Alam pada murid-muridnya dikelas (Halaman 11).....	61
18. Gambar 23, Dialog Beni yang sedang membayangkan kondisi alam saat ini (Halaman 12)	62
19. Gambar 24, Dialog Beni yang sedang minta pendapat pada Bima tindakan apa yang dapat mereka lakukan untuk berpartisipasi menjaga Alam (Halaman 13)	63
20. Gambar 25, Dialog Bima dan Beni yang sedang mengajak Mia ikut dalam rencana mereka untuk meningkatkan kesadaran manusia agar lebih peduli dengan Alam (Halaman 14)	64
21. Gambar 26, Dialog Bima dan Beni yang menjelaskan alasan mereka untuk melakukan kegiatan Tanam 1000 Pohon di sekolah (Halaman 15)	65
22. Gambar 27, Dialog Bima, Beni dan Mia berjanji bertemu ditempat biasa, untuk membicarakan rencana mereka pada Acil (Halaman 16)	66
23. Gambar 28, Halaman Pembuka untuk cerita selanjutnya (Halaman 17).....	67
24. Gambar 29, Bima yang sedang menunggu hujan berhenti (Halaman 18)	68

25.	Gambar 30, Bima dan Beni telah berkumpul dan siap melaksanakan rencana mereka (Halaman 19)	69
26.	Gambar 31, Dialog Bima dan Beni yang tampak semangat untuk bertemu Mia di tempat biasa untuk melaksanakan rencana mereka (Halaman 20)	70
27.	Gambar 32, Memperlihatkan ekspresi Mia yang kesal karena Bima dan Beni terlambat dari waktu yang telah mereka janjikan (Halaman 21)	71
28.	Gambar 33, Dialog dan ekspresi kaget Bima, Beni dan Mia melihat sesuatu (Halaman 22)	72
29.	Gambar 34, Menggambarkan kondisi hutan yang habis terbakar I (Halaman 23)	73
30.	Gambar 35, Menggambarkan Kondisi Hutan yang Habis terbakar II (Halaman 24).....	74
31.	Gambar 36, Menggambarkan percakapan Bima dan kawan-kawan di bekas pembakaran hutan (Halaman 25)	75
32.	Gambar 37, Menggambarkan Bima dan kawan-kawan akan menuju tempat Acil (Halaman 26)	76
33.	Gambar 38, Pembukaan bagian Jangan Bakar Hutan (Halaman 27)	77
34.	Gambar 39, Menggambarkan seorang pengembara yang bernama Arif yang sedang mencari pekerjaan (Halaman 28)	78
35.	Gambar 40, Menggambarkan Arif yang menghampiri keluarga Acil di pondok (Halaman 29)	79
36.	Gambar 41, Menggambarkan pak Noto yang menyuruh Arif untuk duduk dan beristirahat di pondoknya (Halaman 30)	80
37.	Gambar 42, Dialog pak Noto dan Arif yang membicarakan tentang lahan yang di periksa oleh BPN (Halaman 31).....	81
38.	Gambar 43, Mia dan kawan-kawan telah sampai di tempat Acil (Halaman 32).....	82
39.	Gambar 44, ibu Acil menyuruh minum Bima dan kawan-kawan (Halaman 33).....	83

40.	Gambar 45, Acil yang bersemangat menyetujui rencana Acil (Halaman 34).....	84
41.	Gambar 46, Arif yang berpendapat untuk membakar dari sisa-sisa lahan (Halaman 35).....	85
42.	Gambar 47, Acil yang menjelaskan dampak buruk dari pembakaran hutan (Halaman 36).....	86
43.	Gambar 48, pak Noto yang menambahkan dampak buruk dari pembakaran hutan (Halaman 37).....	87
44.	Gambar 49, Arif yang akan diajarkan pak Noto untuk mengolah sisa-sisa dari lahan untuk dijadikan pupuk kompos organik (Halaman 38).....	88
45.	Gambar 50, Pembukaan bagian Menjalankan Rencana/Misi (Halaman 39).....	89
46.	Gambar 51, Suasana rapat Osis yang dipimpin oleh Acil dan Pembina Osis (Halaman 40).....	90
47.	Gambar 52, Murid-murid SMP Karya Bakti melakukan senam pagi (Halaman 41).....	91
48.	Gambar 53, Bima dan kawan-kawan sedang berkumpul setelah melakukan kegiatan penanaman 1000 pohon (Halaman 42).....	92

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1, Jadwal Pelaksanaan Karya Akhir..... 31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Perubahan iklim global yang terjadi dewasa ini membuat negara-negara di belahan dunia termasuk Indonesia rentan terhadap bencana. Kemungkinan pemanasan global itu akan menimbulkan kekeringan, kelaparan, dan curah hujan ekstrim yang pada gilirannya akan menimbulkan resiko bencana.

Pemanasan global ditandai dengan meningkatnya suhu rata-rata permukaan bumi, salah satu penyebabnya adalah efek rumah kaca, yaitu terperangkapnya radiasi matahari yang seharusnya dipancarkan kembali ke angkasa luar, tetapi tertahan oleh lapisan akumulasi gas rumah kaca (GRK) di atmosfer.

Selain itu penyebab global *warming* adalah manusia-manusia yang tidak bertanggung jawab terhadap lingkungan dan alam sekitarnya, seperti pembakaran hutan, penebangan kayu liar sehingga menyebabkan hutan gundul.

Alam sangat berguna bagi kehidupan, tidak hanya bagi manusia, hewan dan tumbuhan pun juga sangat membutuhkan alam untuk kelangsungan hidup mereka. Oleh sebab itu, sangat penting menjaga dan memelihara kelestarian alam yang ada disekitar kita.

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk membantu mencegah peningkatan pemanasan global misalnya:

1. Memakai listrik secukupnya, ini dilakukan agar mengurangi emisi CO₂ (sebagian pembangkit tenaga listrik di Indonesia masih menggunakan tenaga diesel yang butuh solar atau tenaga uap yang butuh batu bara).
2. Jangan mencemari air, misalnya tidak membuang sampah ke dalam sungai.
3. Menggunakan air seperlunya, misalnya mandi dengan *shower* akan lebih hemat air daripada dengan gayung.
4. Mencintai dan memelihara tumbuhan dan tanaman.

(<http://sains.kompas.com/red / 2009/ 07/ 01/ 1445 1732/> Indonesia. Paling. Rentan.Dampak.Pemanasan.Global,)

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menghimbau masyarakat luas agar sadar pentingnya menjaga kelestarian alam, salah satunya adalah melalui media seni rupa yaitu karya komik.

Melalui komik yang bertemakan pelestarian alam, diharapkan masyarakat pembaca baik itu remaja, dapat menumbuhkan kesadaran pentingnya menjaga alam. Apalagi komik pelestarian alam ini dapat dibaca oleh anak-anak, dengan tujuan utama untuk menumbuhkan kesadaran dari dini supaya menjaga dan memelihara lingkungan alam.

Sebagian besar masyarakat sekarang menyukai komik, terlebih anak-anak. Terlihat dari banyak peredaran komik-komik Jepang di Indonesia dewasa ini. Maka dari itu, timbul ide untuk membuat karya komik yang

bertemakan pelestarian alam agar dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menjaga alam sekitar.

Disamping hal tersebut, pembuatan karya komik ini dilandaskan juga kepada beberapa hal tentang alasan komik baik dibaca oleh anak-anak.

Berikut ini adalah beberapa alasan komik baik dibaca oleh anak-anak:

1. Untuk anak-anak yang belum dapat membaca, melihat komik dapat memberi pengalaman membaca yang bisa dinikmati.
2. Komik dapat mendorong anak untuk belajar membaca.
3. Sasaran pendidikan tetap dapat dicapai pada anak yang sering melihat komik.
4. Memperkenalkan anak pada perbendaharaan kata yang lebih luas seperti halnya kalau anak membaca buku-buku lain.
5. Komik dapat menjadi teknik yang baik untuk menyebarkan propaganda karena bisa menghindari munculnya dugaan-dugaan negatif.
6. Memungkinkan anak menyalurkan emosinya.
7. Anak dapat mengidentifikasikan diri dengan tokoh-tokoh komik yang mempunyai kualitas membanggakan.

Dan ini beberapa alasan yang menyatakan komik kurang baik jika dibaca oleh anak-anak:

1. Komik bisa membuat anak terpacu sehingga tidak melakukan kegiatan bermain jenis lain.

2. Anak yang sulit membaca tidak punya usaha untuk membaca tulisan yang ada karena dari gambar-gambarnya saja, cerita sudah dapat di pahami.
3. Tidak ada atau hanya sedikit kemajuan yang diperoleh dalam pengalaman membaca melalui komik.
4. Cerita, seni gambar, dan bahasa dari komik-komik pada umumnya kurang bermutu.
5. Paham cerita yang menyangkut seks, kekerasan, dan ketegangan seringkali terlalu berlebihan dan menakutkan anak.
6. Komik dapat mendorong agresifitas dan perilaku menyimpang atau melawan hukum karena menyajikan perilaku anti sosial.
7. Komik membuat kehidupan sesungguhnya menjadi tidak menarik dan membosankan.
8. Tokoh yang tampil klise (steriotip).

(<http://imeoeinardy.blogspot.com/2011/11/kelebihan-dan-kekurangan-mangakomik.html>)

B. Rumusan Ide Penciptaan

Ada beberapa rumusan ide penciptaan pada tugas akhir ini :

1. Ide pembuatan komik yang bertemakan pelestarian alam jarang sekali yang ditujukan bagi masyarakat luas.
2. Pembuatan komik sekarang lebih banyak mengarah kepada hal-hal yang bersifat fantasi, sedangkan pembuatan komik yang menceritakan realita

yang menyentuh kehidupan sehari-hari cenderung sedikit beredar di tengah-tengah masyarakat.

3. Cara menginformasikan melalui bahasa rupa berbentuk komik kepada masyarakat luas agar kondisi alam yang memprihatinkan dapat diketahui dan menjadi perhatian banyak orang.

C. Orisinalitas

Komik yang bertemakan pelestarian alam ini merupakan perwujudan karya seni yang relatif masih minim diangkat oleh badan/lembaga maupun seniman lain. Jarangnya penggunaan media komik disebabkan penyajian informasi tentang pelestarian alam umumnya cenderung menggunakan media lain, seperti melalui media layanan masyarakat, televisi, pembuatan poster dan spanduk.

Hal tersebut merupakan aspek pembeda, sekaligus sebagai aspek orisinalitas dalam pembuatan karya komik ini. Oleh karena itu, penulis memilih masalah pelestarian alam ini dalam bentuk komik. Selain membedakan hasil penciptaan dengan karya lain, pembuatan karya ini juga ikut dalam menginformasikan kepada masyarakat tentang pelestarian alam.

D. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

Mengungkapkan kondisi yang cukup memprihatinkan yakni tentang masalah pelestarian alam yang memprihatinkan dalam bentuk

komik. Karena masalah lingkungan alam ini belum banyak yang mengangkatnya ke tengah-tengah masyarakat dalam bentuk pembuatan komik dan sekaligus yang merupakan tujuan utama dari penciptaan dari karya akhir tersebut.

2. Manfaat

Dengan dibuatnya komik pelestarian alam ini, manfaat utama bagi masyarakat dapat mengetahui dampak dari perusakan alam. Sehingga menumbuhkan kesadaran pentingnya kelestarian alam. Sedangkan bagi penulis, manfaat yang dapat diambil dari pembuatan komik pelestarian alam ini adalah memperluas cakupan ide seni berkarya. Kemudian pembuatan komik pelestarian alam ini sengaja dibuat agar terlihat lebih mampu menarik perhatian masyarakat luas, terutama pada anak-anak sehingga dapat menumbuhkan kesadaran sejak dini akan pelestarian alam. Selain itu dapat juga memperkaya ide dan wujud desain komunikasi visual dengan materi subjek tersebut.